

**TANTANGAN IMPLEMENTASI KONVENSI HAK ANAK  
DALAM KASUS KEKERASAN SEKSUAL  
PADA ANAK DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada*

*Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas*

**Oleh:**

**KHAIRUNNISA AMALIYAH**

**2010852016**



**Dosen Pembimbing:**

**Anita Afriani Sinulingga, S.IP., M.Si  
Maryam Jamilah, S.IP., M.Si**

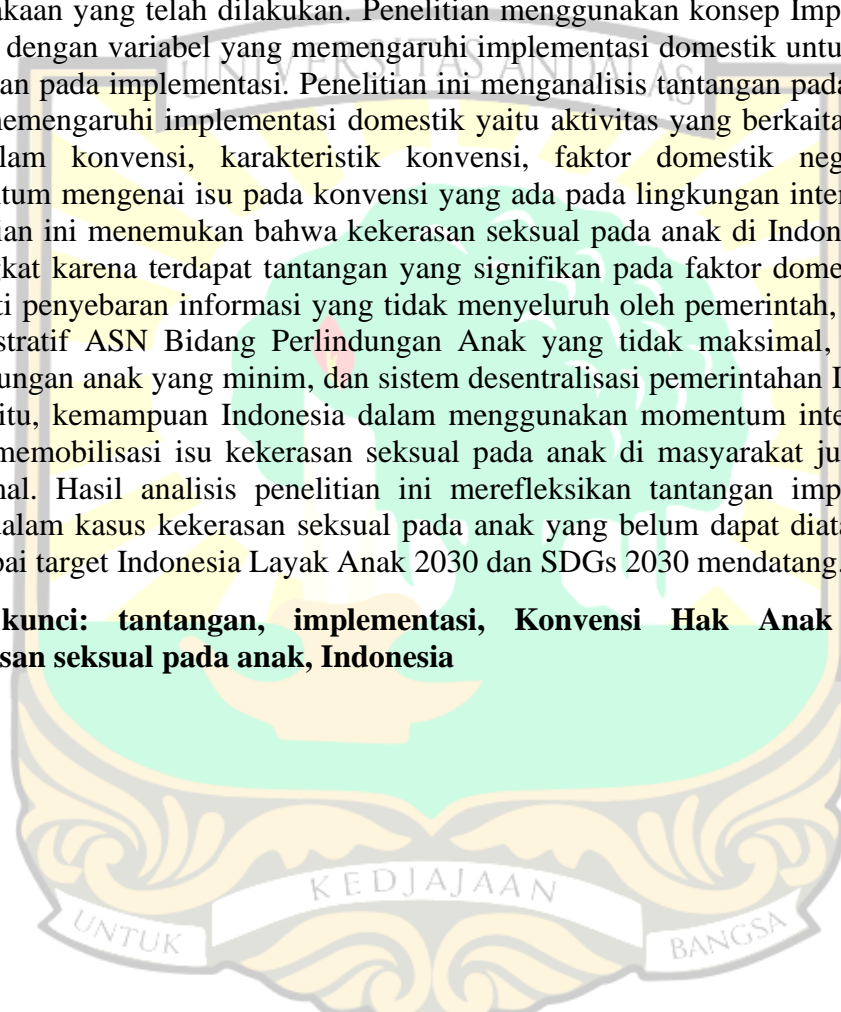
**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2025**

## ABSTRAK

Maraknya kekerasan seksual pada anak merupakan dinamika di tengah upaya Indonesia dalam implementasi Konvensi Hak Anak (KHA). Penelitian ini bertujuan menjelaskan tantangan Indonesia dalam mengatasi kekerasan seksual pada anak dalam implementasi KHA. Penelitian ini penting untuk dianalisis agar mengetahui permasalahan apa yang menjadi tantangan implementasi KHA dalam kekerasan seksual pada anak di Indonesia. Untuk mendeskripsikan fenomena secara analitis, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini juga menggunakan metode wawancara dengan tujuan memverifikasi hasil dari studi kepustakaan yang telah dilakukan. Penelitian menggunakan konsep Implementasi Rezim, dengan variabel yang memengaruhi implementasi domestik untuk melihat tantangan pada implementasi. Penelitian ini menganalisis tantangan pada variabel yang memengaruhi implementasi domestik yaitu aktivitas yang berkaitan dengan isu dalam konvensi, karakteristik konvensi, faktor domestik negara, dan momentum mengenai isu pada konvensi yang ada pada lingkungan internasional. Penelitian ini menemukan bahwa kekerasan seksual pada anak di Indonesia terus meningkat karena terdapat tantangan yang signifikan pada faktor domestik yang meliputi penyebaran informasi yang tidak menyeluruh oleh pemerintah, kapasitas administratif ASN Bidang Perlindungan Anak yang tidak maksimal, anggaran perlindungan anak yang minim, dan sistem desentralisasi pemerintahan Indonesia. Selain itu, kemampuan Indonesia dalam menggunakan momentum internasional untuk memobilisasi isu kekerasan seksual pada anak di masyarakat juga belum maksimal. Hasil analisis penelitian ini merefleksikan tantangan implementasi KHA dalam kasus kekerasan seksual pada anak yang belum dapat diatasi dalam mencapai target Indonesia Layak Anak 2030 dan SDGs 2030 mendatang.

**Kata kunci: tantangan, implementasi, Konvensi Hak Anak (KHA), kekerasan seksual pada anak, Indonesia**



## ABSTRACT

*The rise of sexual violence against children is a dynamic amidst Indonesia's efforts in implementing the Convention on the Rights of the Child (CRC). This study aims to explain Indonesia's challenges in overcoming sexual violence against children in the implementation of the CRC. This study is important to analyze in order to find out what problems are the challenges of implementing the CRC in sexual violence against children in Indonesia. To describe the phenomenon analytically, this study uses a qualitative method. This study also uses an interview method with the aim of verifying the results of the literature study that has been conducted. The study uses the concept of Regime Implementation, with variables that influence domestic implementation to see the challenges in implementation. This study analyzes the challenges in variables that influence domestic implementation, namely activities related to issues in the convention, characteristics of the convention, domestic factors of the country, and momentum regarding issues in the convention that exist in the international environment. This study found that sexual violence against children in Indonesia continues to increase because there are significant challenges in domestic factors including the dissemination of information that is not comprehensive by the government, the administrative capacity of ASN in the Child Protection Sector that is not optimal, the minimal child protection budget, and the decentralized system of the Indonesian government. In addition, Indonesia's ability to use international momentum to mobilize the issue of sexual violence against children in society is also not optimal. The results of this research analysis reflect the challenges of implementing the CRC in cases of sexual violence against children that have not been overcome in achieving the targets of Child-Friendly Indonesia 2030 and the upcoming SDGs 2030.*

**Keywords:** *challenges, implementation, Convention on the Rights of the Child (CRC), sexual violence against children, Indonesia*

